

PENGARUH PEMANFAATAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA

(Studi Kasus Kecamatan Junrejo Kota Batu)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



OLEH:
APLONIA ASRIANI INA
2018110037

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022

RINGKASAN

Kinerja perangkat desa memiliki kontribusi dengan tujuan memajukan organisasi desa, salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja yaitu pemanfaatan dan penerapan pada sistem dari informasi dalam bidang akuntansi. Mengetahui pengaruh pemanfaatan dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perangkat Desa Junrejo Kota Batu. Penelitian kuantitatif dengan sampel menggunakan *Accidental Sampling* berjumlah 40 perangkat desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat desa dengan nilai $t_{hitung} = 4,441$ dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat desa dengan nilai $t_{hitung} = 3,748$. Adapun yang perlu diperhatikan Kantor Desa Junrejo Kota Batu yaitu menyediakan peralatan kerja yang memadai seperti komputer menggunakan sistem terbaru sehingga mampu meningkatkan kinerja aparat desa.

Kata Kunci: Kinerja, Pemanfaatan, Penerapan, Pemerintah Desa, Sistem Informasi Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu dari sistem dengan penataan yang terbilang baik dalam melakukan pengelolaan dalam perusahaan disebut GCG yang memiliki kepanjangan dari good corporate governance. Penataan dan pengelolaan yang baik akan berdampak pada kinerja dalam melakukan manajemen sehingga nantinya menghasilkan dan juga tercapainya tujuan dalam suatu organisasi. Sistem dari pemerintahan juga melakukan suatu kegiatan pengelolaan dan juga penataan seperti terbuka dan bertanggung jawab dan transparansi pada kepentingan publik dalam hal ini informasi publik berdasarkan kinerja yang sudah dilakukan. Pengelolaan dan juga menata berjalannya uang yang dilaporkan dijadikan sebagai acuan dalam hal melakukan pelayanan.

Pemerintah daerah memiliki peraturan yang bersifat hierarki dalam mengatur dan juga mengelola keuangan karena nantinya disesuaikan dengan beberapa asas yang tertuang dalam peraturan seperti berasas kepatuhan dan keadilan dan juga manfaat yang memiliki manfaat untuk kebutuhan masyarakat yang juga nantinya dijadikan acuan, dan daerah terkait keuangan secara pengelolaannya harus tertib dan efisien dan juga ekonomis serta memiliki kepatuhan pada peraturan yang berlaku dan secara efektif dan juga transparansi (Pradono dan Basukianto, 2015). Menurut Eko (2014) lebih dahulu terbentuk desa ketimbang NKRI, sehingga melalui desa inilah yang dijadikan sebagai pemerintahan terkecil yang dimaknai sebagai ujung tombak dalam melakukan sistem membangun perekonomian

berdasarkan otonomi daerah yang terdapat pada desa berdasarkan UUD no 6 tahun 2014 tentang desa. Melalui konsep negara terdapat sistem yang namanya bottom up yang dimaknai sebagai sistem mulai dari pesisir dalam melakukan pembangunan untuk kemajuan negara.

Terdapat tujuan yang utama dalam desa yaitu melakukan pengelolaan dan juga penataan hajat hidup masyarakat agar sejahtera melalui pemberian otoritas pada desa. Pemerintah yang terdapat di desa diberikan peluang dan juga kesempatan serta keleluasaan dengan tujuan melakukan pengelolaan dan menata kekayaan yang terdapat di desa yang sudah menjadi potensi desa. Menurut Ismadani (2015) kepada desa dalam UU diberikan kedudukan yang akan diakui dalam hal menjalankan roda pemerintahan desa. Sebagai contoh dalam menjalankan roda pemerintahan yang telah menjadi subjek adalah desa (Hoesada, 2014). Khususnya NKRI salah satu pemerintahan yang terkecil dengan hak dan juga pemerintah yang dikelolanya sendiri adalah desa karena nantinya akan menjalankan adat dan istiadatnya yang memiliki kedudukan untuk dihormati dengan pemerintahan yang dijalankannya. Masyarakat dan juga batas dari wilayah yang terdapat di desa akan diatur dan diurus karena wewenang sudah diberikan melalui UU dengan tujuan mengurus rumah tangganya sendiri untuk kepentingan masyarakatnya (Risadi, 2015).

Sistem dari akuntansi melalui informasi yang diterapkan untuk menuju pembangunan yang memiliki kualitas maka tidak terlepas dari sistemnya yaitu pengendalian dari intern. Telah memiliki kesesuaian dengan penjelasan dari Susanto (2013) dimana nantinya akan diperlukan sistem kendali dari kesesuaian fungsi sesuai harapan dalam melakukan pencapaian tujuan. Disisi lain,

pengendalian dari intern terbilang efektif nantinya karena memiliki penyatuan pengendalian bersama infrastruktur sebagai hal paling penting dalam organisasi. Memiliki kesinambungan penelitian yang dilakukan Wahyuni et.all (2019) dimana sistem yang memiliki kendali dari intern yang terbilang baik mampu memberi pengaruh pada laporan keuangan yang berkualitas melalui hasil. Bahwa melalui kualitas yang meningkat yang telah didorong dan juga dari inisiatif telah menghindari adanya biaya yang seharusnya tidak memberi hasil yang timbal balik yang begitu cepat pada keberadaan perubahan dari keadaan yang nantinya akan dibutuhkan melalui pengendalian dari intern yang memiliki penyatuan dalam suatu infrastruktur.

Dalam akuntansi melalui sistem dari informasi yang menjadi harapan adalah mampu memberi dukungan pada suatu penyajian dari informasi terkait keuangan dan juga diluar dari keuangan yang memiliki keakuratan dan juga ketepatan waktu. Manfaat yang nantinya diperoleh akan disempurnakan melalui sistem dari informasi yang diterapkan dalam akuntansi sehingga tambahan yang digunakan yaitu pendukung sarana. Informasi dalam akuntansi melalui sistem dari pendukung dari sarana sangat penting sehingga dipercaya mampu memberi tambahan pada sistem dari informasi dalam akuntansi yang diterapkan yang efektif. Sistem dari informasi yang diterapkan dalam akuntansi yang dilakukan perusahaan diharapkan nantinya memberi manfaat dalam keoptimalannya.

Manfaat penerapan dalam akuntansi terkait informasi nantinya dapat mengetahui keberadaan dari komputer dan jaringan pada internet dan juga software. Melalui software yang memberi bantuan pada sistem informasi dalam akuntansi

nantinya mendukung adanya komputer pada perusahaan. Awal dari komponen dalam penerapan sistem pada informasi dalam akuntansi yang berbasis komputer pada perusahaan. Mulai dari komputer dan software dan juga internet yang memberi informasi yang diproses yang terbilang akurat maka transaksi yang dilakukan dan juga sistem dari pencatatan dalam persediaan dijadikan contoh (Suhud, 2015).

Teknologi yang dimanfaatkan dalam sistem informasi dan media dan juga komunikasi sudah memberikan dampak pada manusia dalam bermasyarakat secara meluas, hal ini sesuai dengan UU no 11 tahun 2008 tentang UU ITE. Semakin berkembangnya teknologi dari informasi dan juga komunikasi menyebabkan hubungan menjadi saling membutuhkan tanpa adanya batasan dalam menjalani sistem dari informasi mulai dari sosial dan ekonomi dan juga budaya yang memiliki signifikansi yang terbilang cepat. Sistem informasi yang berbasis teknologi memiliki peran yang sangat penting, dimana kontribusi yang diberikan nantinya akan meningkat dalam hal sejahtera dan maju dan juga peradaban dari manusia serta keefektifan sarana tindakan yang memberi perlawanan pada hukum.

Penerapan sistem dari informasi dalam akuntansi sebagai pengkombinasian dari hardware dan juga software yang memiliki kualitas dari sistem pada akuntansi. Mampu atau tidaknya dari perangkat keras dan lunak dan juga kebijakan dan keberadaan prosedur melalui performanya dalam sistem untuk menilai baik atau tidaknya dalam akuntansi pada sistem dari informasi mampu menyediakan kebutuhan akan informasi pada penggunanya. Sistem dari informasi dalam akuntansi yang diterapkan dengan cara berulang yang digunakan mampu memberi

makna bahwa kepuasan pengguna karena telah menggunakan sistem (Ambara dan Putra, 2016). Menurut Lindawati dan Salamah (2012) penerapan sistem dari informasi dalam akuntansi melalui informasi yang berbasis teknologi memberi dampak pada perbankan di industri yang nantinya sistem yang diterapkan dalam akuntansi melalui informasi yang memiliki tingkat yang terbilang tinggi bergantung pada pengumpulan aktivitas dan juga proses dan sistem menganalisa sehingga pencapaiannya pada laporan dalam hal ini informasi yang nantinya memerlukan pemenuhan kebutuhan yang dilakukan pada nasabah.

Sesuai penjelasan diatas, telah menjadi minat peneliti yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Junrejo Kota Batu”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Junrejo Kota Batu?
2. Bagaimana Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Junrejo Kota Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Junrejo Kota Batu
2. Untuk Mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Junrejo Kota Batu

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai penambahan literasi pada penerapan sistem dari informasi dalam akuntansi yang nantinya dapat diterapkan atau diimplementasikan di daerah guna meningkatkan pendapatan untuk daerah khususnya pada pemerintah desa sehingga dijadikan acuan peneliti dalam pembahasan sistem informasi yang nantinya berbasis teknologi untuk daerah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mampu dijadikan acuan dalam memperoleh informasi tentang peningkatan perekonomian daerah melalui informasi yang diterapkan pada bidang akuntansi sehingga peneliti juga mampu mengkaji lebih mendalam sekaligus peneliti selanjutnya lebih teliti lagi sesuai variabel dalam melakukan perbandingan objek penelitian.

3. Bagi Universitas Tribuana Tungga Dewi

Memperkaya penyediaan informasi akademik guna sewaktu-waktu dapat dijadikan landasan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di daerah dengan menggunakan pemahaman perguruan tinggi karena sudah meneliti sesuai ketentuan pembuatan karya ilmiah tentang informasi yang dikelola oleh daerah yang berbasis teknologi.

4. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah tempat dilakukan penelitian dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan dalam meningkatkan pelayanan yang

dilakukan oleh petugas keuangan di daerah agar mencapai pengelolaan dan juga penataan keuangan melalui sistem dari informasi keuangan dalam akuntansi untuk kepentingan publik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku-buku

- Azhar Susanto, (2013), Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Krismiaji, 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit: Yogyakarta
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Siregar, Syofian. 2013. Metode penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: PT Alfabet

2. Jurnal

- Dita, Made Ambara dan I. Wayan Putra. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabelpemodrasi. *E-Jurnal L Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 15, NO.1,ISSN 2302-8556. April 2016*
- Lindawati Dan Salamah, Irma. 2012. Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individu Karyawan. *Jurnal politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.*
- Maesaroh, Siti Dan Dani Sopiano. 2018 Pengaruh Pemanfaatan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal sains Manajemen dan Akuntansi. Vol.10, NO. 1.Februari (2018).*
- Pradono dan Basukianto. 2015. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor Yang Mempengaruhi Dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Hal. 188-200 Vol. 22, No.2*
- Rizaldi, F. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 4, No. 10*

Sutra Made Ayu Ariantini 2020 Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Koperasi Di Desa Panjer Vol. 1, N0. ,juni 2020,pp.19-24.

Suhud, Sheilla Puteri., Rohman, Abdul. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Dikota Bandung. Diponegoro *journal of accounting*, Vol. 4, No. 3, Hal 1-11 ISSN (online).